

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi resiko jatuh pada lansia dengan urutan sebagai berikut. Faktor Intrinsik gangguan anggota gerak yang mempengaruhi sebanyak (55%), gangguan pendengaran yang mempengaruhi sebanyak (47,5%), gangguan penglihatan yang mempengaruhi sebanyak (30%), gangguan system saraf yang mempengaruhi sebanyak (20%). Faktor Ekstrinsik lingkungan yang mempengaruhi sebanyak (67,5%), alat bantu jalan yang mempengaruhi sebanyak (40%). Faktor Situasional aktivitas yang mempengaruhi sebanyak (65%), riwayat penyakit yang mempengaruhi sebanyak (57,5%).

#### 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

##### 1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan bekerja sama dengan perangkat desa, mengadakan kegiatan penyuluhan agar informasi mengenai lansia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian jatuh pada lansia sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga khususnya lansia tentang resiko jatuh.

##### 2. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai resiko jatuh bagi masyarakat khususnya lansia dan

diharapkan pula agar keluarga dapat lebih aktif dalam mencari informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan lansia dan faktor yang mempengaruhi resiko jatuh

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Dari hasil penelitian masih banyak terdapat kejadian jatuh pada lansia, untuk itu diharapkan peneliti meneliti faktor lain yang berhubungan dengan kejadian jatuh yang dapat menyebabkan terjadinya jatuh.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, L.M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmojo, B. (2011). *Buku Ajar Geriatri; ILMU Kesehatan Usia Lanjut edisi ke-4, cetakan ke-3*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.
- Dewi, S. R. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Deepublisher
- Hidayat, A. A. (2012). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jamebozorgi, A. A. (2013). *Investigation of the prevalent fall-related Risk Factors of Fractures in erderly to Tehran Hospital*. *Medicsl Journal of Islamic Republik of Iran*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*: Jakarta.
- Khalid, M. (2012). *Keperawatan Geriatrik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miller, C. A. (2012). *Depression and social support. Effective for homebound elderly adults*. Philadelphia : Lippincott William & Wilkins.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W. (2012). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*, Edisi ke-3. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Padilla. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahayu, P. (2014). *Hubungan fungsi kognitif dengan resiko jatuh pada lanjut usia di PSTW Unit Budhi Luhur Yogyakarta*. Skripsi Stikes Aisyiyah Yogyakarta.

Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Setyoadi, Utami, Y. W. & Septiana, S. (2013). Senam Dapat Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Lansia di Yayasan Gerontologi Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol 3(1)

Stanley. M. & Beare, P. G. (2012). *Buku Ajaran Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suprajitno. (2016). *PENGANTAR RISET KEPERAWATAN*. Jakarta :  
Kementrian Kesehatan Republik Indonesi

